

## **Perbandingan Konsep Biaya Produksi Dalam Ekonomi Mikro Konvensional dan Islam: Studi Literatur**

**Selvia Novi Anggraeni<sup>1\*</sup>, Niken Ayu Wulansari<sup>2</sup>, Suci Hayati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Univeristas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

E-mail Korespondensi: selvianovi78@gmail.com

---

### **Information Article**

*History Article*

*Submission:* 25-11-2025

*Revision:* 20-12-2025

*Published:* 22-12-2025

---

### **DOI Article:**

**10.24905/mlt.v6i2.303**

---

### **A B S T R A K**

Biaya produksi merupakan konsep fundamental dalam ekonomi mikro yang memengaruhi keputusan produsen. Dalam ekonomi mikro konvensional, biaya produksi dipahami sebagai pengorbanan ekonomi untuk mencapai efisiensi dan maksimalisasi laba, namun pendekatan ini cenderung mengabaikan dimensi moral dan sosial. Penelitian ini bertujuan membandingkan konsep biaya produksi dalam ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam melalui studi literatur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur konseptual-komparatif. Data diperoleh dari buku teks dan jurnal ilmiah ekonomi mikro konvensional serta ekonomi mikro Islam yang relevan. Analisis dilakukan dengan teknik analisis isi dan analisis komparatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa ekonomi mikro konvensional memandang biaya produksi secara teknis dan bersifat value-neutral, sedangkan ekonomi mikro Islam mengintegrasikan nilai etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip syariah. Meskipun demikian, kedua pendekatan memiliki kesamaan pada pentingnya efisiensi teknis dalam proses produksi. Penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi mikro Islam merupakan pengembangan konseptual teori biaya produksi yang lebih holistik.

**Kata Kunci:** Biaya Produksi, Ekonomi Mikro, Ekonomi Islam, Studi Literatur

---

### **A B S T R A C T**

*Production costs are a fundamental concept in microeconomics that influence producer decisions. In conventional microeconomics, production costs are understood as economic sacrifices to achieve efficiency and profit maximization, but this approach tends to ignore moral and social dimensions. This study aims to compare the concept of production costs in conventional microeconomics and Islamic microeconomics through a literature review. The study used a qualitative approach with a conceptual-comparative literature study method. Data were obtained from relevant conventional and Islamic microeconomics textbooks and scientific journals. The analysis was conducted using content analysis and comparative analysis techniques. The results of the study indicate that conventional microeco-*

---

### **Acknowledgment**

---

*nomics views production costs technically and is value-neutral, while Islamic microeconomics integrates ethical values, justice, and social responsibility based on sharia principles. However, both approaches share the same importance of technical efficiency in the production process. This study confirms that Islamic microeconomics represents a more holistic conceptual development of production cost theory.*

**Keywords:** Production Costs, Microeconomics, Islamic Economics, Literature Study

---

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Ekonomi mikro sebagai salah satu cabang ilmu ekonomi membahas bagaimana pelaku ekonomi membuat keputusan dalam penggunaan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang optimal. Salah satu aspek fundamental dalam ekonomi mikro adalah teori biaya produksi, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan oleh produsen untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam ekonomi mikro konvensional, teori biaya produksi berfokus pada aspek efisiensi biaya melalui pembagian biaya menjadi biaya eksplisit dan implisit serta biaya jangka pendek dan panjang untuk menentukan tingkat produksi yang optimal dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Sebagai contoh, biaya eksplisit meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya sewa, sedangkan biaya implisit mencakup pengorbanan peluang yang tidak berwujud seperti penggunaan modal sendiri dalam produksi (Beiknk, et al. 2024).

Produksi memegang peranan penting dalam menentukan harga jual, efisiensi produksi, serta daya saing produk di pasar. Dalam praktiknya, perusahaan yang mampu mengelola biaya produksi secara efektif cenderung lebih kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang biaya produksi menjadi kunci dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi produsen (Harahap, 2025). Namun demikian, pendekatan terhadap biaya produksi dalam ekonomi Islam menunjukkan perbedaan yang mendasar dengan pendekatan konvensional.

Dalam perspektif ekonomi Islam, produksi bukan sekadar aktivitas ekonomi untuk mendapatkan keuntungan materi, tetapi juga dipandang sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab sosial yang harus mematuhi prinsip-prinsip syariah. Ini berarti bahwa keputusan mengenai biaya produksi tidak hanya dilihat dari sisi input dan output saja, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek-hal seperti kehalalan, keadilan distributif, dan kemaslahatan umat

(Harahap, 2025).

Kajian-kajian literatur menunjukkan bahwa ekonomi Islam menekankan nilai-nilai moral dan sosial dalam aktivitas produksi, sehingga biaya produksi tidak hanya diukur dari segi efisiensi ekonomi, tetapi juga harus sejalan dengan prinsip syariah dan memberikan manfaat sosial. Pendekatan ini memperluas konsep biaya produksi konvensional yang lebih bersifat *profit-oriented* (Nuraini, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya melakukan studi literatur untuk membandingkan konsep biaya produksi dalam ekonomi mikro konvensional dan ekonomi Islam, dengan tujuan mengidentifikasi persamaan serta perbedaan prinsip-prinsip dasar yang melandasi kedua pendekatan tersebut.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur konseptual-komparatif (*conceptual comparative literature review*). Metode ini dipilih karena tujuan penelitian tidak untuk menguji hubungan empiris, melainkan untuk menganalisis dan membandingkan landasan konseptual biaya produksi dalam ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam sebagaimana dikembangkan dalam literatur akademik. Pendekatan ini relevan untuk menjelaskan perbedaan filosofis, tujuan, dan prinsip yang mendasari kedua sistem ekonomi (Sahir, 2022).

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku teks ilmiah ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam yang menjadi rujukan utama dalam pembelajaran dan penelitian ekonomi di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui peneilaahan sistematis terhadap isi buku (*systematic reading*), dengan mengidentifikasi definisi, klasifikasi, tujuan, dan prinsip biaya produksi dalam masing-masing perspektif ekonomi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menafsirkan makna konseptual biaya produksi, serta analisis komparatif untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam. Hasil analisis selanjutnya disintesis secara argumentatif guna membangun pemahaman konseptual yang utuh mengenai karakteristik biaya produksi dalam kedua sistem ekonomi tersebut (Ummah, 2019).

Untuk menjaga validitas analisis, penelitian ini menerapkan validasi silang sumber (*cross-source validation*) dengan membandingkan pandangan dari beberapa buku yang membahas tema serupa. Teknik ini bertujuan meminimalkan bias interpretasi dan meningkatkan ketepatan konseptual hasil kajian. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan konsistensi

temuan literatur yang dianalisis secara sistematis.

## **HASIL**

### **Karakteristik Konsep Biaya Produksi dalam Ekonomi Mikro Konvensional**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa dalam ekonomi mikro konvensional, biaya produksi dipahami sebagai seluruh pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi guna menghasilkan output. Literatur utama seperti Sukirno dan Mankiw secara konsisten menempatkan biaya produksi sebagai variabel kunci dalam pengambilan keputusan produsen yang rasional, khususnya dalam upaya meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan. Konsep ini menegaskan bahwa efisiensi biaya merupakan indikator utama keberhasilan aktivitas produksi.

Dalam kerangka teori konvensional, analisis biaya produksi dibedakan ke dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek, keberadaan biaya tetap dan biaya variabel menjadi dasar analisis struktur biaya perusahaan, sedangkan pada jangka panjang seluruh biaya bersifat variabel. Pendekatan ini memungkinkan produsen menentukan tingkat output optimal melalui analisis biaya marginal dan biaya rata-rata. Namun demikian, kajian literatur juga menunjukkan bahwa pendekatan ini cenderung bersifat value-neutral, di mana aspek moral dan sosial tidak menjadi bagian integral dari perhitungan biaya produksi.

### **Karakteristik Konsep Biaya Produksi dalam Ekonomi Mikro Islam**

Berbeda dengan pendekatan konvensional, ekonomi mikro Islam memandang biaya produksi dalam kerangka yang lebih luas, yaitu sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan sosial produsen. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa biaya produksi dalam ekonomi Islam tidak hanya mencerminkan pengorbanan ekonomi, tetapi juga harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti kehalalan input, keadilan upah, serta larangan terhadap praktik riba dan gharar. Dengan demikian, struktur biaya produksi dalam ekonomi Islam mengandung dimensi normatif yang kuat.

Literatur ekonomi Islam yang dikemukakan oleh Chapra, Karim, dan Antonio menegaskan bahwa tujuan utama produksi adalah mencapai falah, yaitu kesejahteraan yang bersifat material dan spiritual. Oleh karena itu, efisiensi biaya dalam ekonomi Islam tidak semata-mata diukur dari rendahnya pengeluaran, tetapi juga dari sejauh mana proses produksi memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Pendekatan ini memperluas konsep biaya produksi dari sekadar efisiensi teknis menjadi instrumen pencapaian tujuan sosial dan etis.

## **Analisis Perbandingan Konsep Biaya Produksi**

Berdasarkan hasil perbandingan literatur, ditemukan bahwa perbedaan utama antara ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam terletak pada tujuan dan prinsip dasar penentuan biaya produksi. Ekonomi mikro konvensional berorientasi pada maksimalisasi laba dengan asumsi bahwa mekanisme pasar mampu menciptakan efisiensi secara otomatis. Sebaliknya, ekonomi mikro Islam menempatkan efisiensi biaya dalam kerangka nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab sosial.

Meskipun demikian, kajian ini juga menemukan adanya titik temu antara kedua pendekatan tersebut, khususnya pada pentingnya efisiensi teknis dalam proses produksi. Ekonomi mikro Islam tidak menolak prinsip efisiensi, tetapi mengintegrasikannya dengan nilai-nilai moral dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua pendekatan bukan bersifat dikotomis, melainkan komplementer dalam konteks pengembangan teori ekonomi yang lebih berkeadilan.

## **Implikasi Teoretis dan Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis bahwa konsep biaya produksi dalam ekonomi mikro Islam dapat diposisikan sebagai pengembangan (*extended framework*) dari teori biaya produksi konvensional. Dengan mengintegrasikan dimensi etika dan sosial ke dalam struktur biaya produksi, ekonomi mikro Islam menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam memahami perilaku produsen.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyajian analisis komparatif berbasis studi literatur yang menegaskan bahwa perbedaan konsep biaya produksi bukan sekadar perbedaan teknis, tetapi mencerminkan perbedaan paradigma ekonomi. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian ekonomi mikro, khususnya dalam pengembangan teori produksi yang berorientasi pada keberlanjutan dan keadilan sosial.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsep biaya produksi dalam ekonomi mikro konvensional dan ekonomi mikro Islam memiliki perbedaan mendasar yang berakar pada tujuan dan landasan filosofis masing-masing sistem ekonomi. Ekonomi mikro konvensional memandang biaya produksi sebagai instrumen teknis untuk mencapai efisiensi dan maksimalisasi laba, dengan menekankan rasionalitas produsen serta

mekanisme pasar sebagai alat utama pengambilan keputusan. Pendekatan ini bersifat value-neutral, sehingga pertimbangan moral dan sosial tidak secara eksplisit menjadi bagian dari struktur biaya produksi.

Sebaliknya, ekonomi mikro Islam memaknai biaya produksi secara lebih komprehensif dengan memasukkan dimensi etika, sosial, dan spiritual ke dalam proses produksi. Biaya produksi dalam perspektif Islam tidak hanya mencerminkan pengorbanan ekonomi, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kehalalan input, keadilan dalam pemberian upah, serta orientasi pada kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, efisiensi biaya dalam ekonomi mikro Islam tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan tujuan pencapaian falah. Meskipun memiliki perbedaan paradigma, kedua pendekatan tersebut memiliki titik temu pada pentingnya efisiensi teknis dalam aktivitas produksi. Ekonomi mikro Islam tidak menolak prinsip efisiensi, tetapi mengembangkannya dalam kerangka nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab sosial. Temuan ini menegaskan bahwa ekonomi mikro Islam dapat diposisikan sebagai pengembangan konseptual dari teori biaya produksi konvensional yang lebih holistik dan relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi, ‘Konsep Produksi Dalam Ekonomi Islam | Pengantar’, Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA), 4 (2023), pp. 1585–90
- Antonio, Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik (Gema Insani, 2015)
- Chapra, Islam Dan Tantangan Ekonomi (Terjemahan) (Gema Insani Press, 2016)
- Harahap, Muhammad Arfan, Zahrina Aulina, Nidar Ul, and Rahma Lubis, ‘Menganalisis Teori Biaya Produksi Islam’, 01.04 (2025), pp. 1214–20
- Irfan Syauqi Beiknk, M. Nur Rianto Al Arif, Sri Herianingrum, Alfiah Hasanah, Ekonomi Mikro Islam (Bank Indonesia, 2024)
- Jumal Ahmad, ‘Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)’, Jurnal Analisis Isi, 5.9 (2018), pp. 1–20  
[https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis\\_revisedJumalAhmad.pdf](https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf)
- Mankiw, N. G., Pengantar Ekonomi Mikro (Edisi Ke-6, Terjemahan) (Salemba Empat.)
- Nicholson, Mikroekonomi: Teori Dasar Dan Aplikasinya (Terjemahan (Erlangga, 2015)
- Rahma, Sri, Nasya Mykayla, Ajeng Puspita Dewi, and Sabila Agustina Putri S, ‘Analisis Teori Produksi Dan Distribusi Islam’, 4 (2025), pp. 257–71
- Siti Habibah Nuraini, ‘SYIRKAH : Jurnal Ekonomi Syariah’, SYIRKAH : Jurnal Ekonomi Syariah, 02.02 (2025), pp. 67–75

Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Saras, 2020 <<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAA&hl=en>>

Sukirno, Mikroekonomi: Teori Pengantar (RajaGrafindo Persada, 2016)

Syafrida Hafni Sahrir, METODOLOGI PENELITIAN ([www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com), 2022) <[https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book_Metodologi_Penelitian_Syafrida.pdf)>

Ummah, Masfi Sya'fiatul, Metodologi Penelitian, Sustainability (Switzerland), 2019, XI <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)>

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct, 2023